

MAKALAH
KONSEP PERNIKAHAN DAN KEBAHAGIAAN

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas Kelompok pada Mata Kuliah
Pendidikan Agama Islam

Dosen Pengampu:

Ujang Efendi, M.Pd.



Disusun oleh:

Kelompok 9

Mufida Demas Santri (2513053144)

Wahyu Septian Ramadhan (2553053024)

Finka Nasya Efendi (2553053037)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025/2026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik dan tepat waktu. Tidak lupa, penulis selaku kelompok sembilan mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Ujang Efendi, M.Pd. & Bapak Muhsom, M.Pd.** selaku dosen pengampu mata kuliah **Pendidikan Agama Islam**, yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis.

Makalah yang berjudul “**Konsep Pernikahan dan Kebahagiaan dalam Islam**” disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas mata kuliah tersebut. Melalui proses penyusunan ini, penulis yang beranggotakan tiga orang memperoleh pemahaman mengenai Ilmu Pendidikan Agama Isla. Harapannya, ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan makalah di masa mendatang. Akhir kata, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Metro, 17 September 2025

Kelompok 9

DAFTAR ISI

MAKALAH	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	1
BAB II	2
PEMBAHASAN	2
BAB III	3
KONSEP PERNIKAHAN IDEAL MENURUT ISLAM	3
BAB IV	4
KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM	4
BAB V	5
TANTANGAN PERNIKAHAN DI ERA MODERN	5
BAB VI	6
KESIMPULAN	6
DAFTAR PUSAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pernikahan merupakan salah satu sunnatullah dalam kehidupan manusia yang memiliki peran penting, baik dari segi sosial, psikologis, maupun spiritual. Islam memandang pernikahan bukan sekadar hubungan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga sebagai ibadah dan ikatan sakral yang bertujuan untuk menciptakan ketenangan (sakinah), kasih sayang (mawaddah), dan rahmat (rahmah). Dalam masyarakat modern, sering kali pernikahan menghadapi tantangan berupa krisis komunikasi, tuntutan ekonomi, maupun lemahnya pemahaman agama. Oleh karena itu, pembahasan mengenai konsep pernikahan dan kebahagiaan dalam Islam menjadi relevan untuk dikaji.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pernikahan menurut Islam?
2. Bagaimana Islam memandang kebahagiaan dalam rumah tangga?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi kebahagiaan pernikahan dalam perspektif Islam?

1.3 Tujuan

1. Menjelaskan konsep pernikahan dalam Islam.
2. Mendeskripsikan pandangan Islam mengenai kebahagiaan dalam rumah tangga.
3. Menguraikan faktor yang memengaruhi kebahagiaan pernikahan.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Definisi Pernikahan dalam Islam

Pernikahan dalam Islam disebut dengan nikah atau zawaj, yang secara bahasa berarti berkumpul atau bergabung. Menurut fikih, pernikahan adalah akad yang menghalalkan hubungan antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan untuk membangun rumah tangga dan melanjutkan keturunan.

Dalil Al-Qur'an:

﴿وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ ۚ إِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ﴾

“Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui ” (QS. An-Nur: 32).

Dalil Hadits:

“Rasulullah SAW bersabda: “Nikah itu sunnahku, barangsiapa tidak suka terhadap sunnahku, maka ia bukan termasuk umatku.” (HR. Ibnu Majah).

2.2 Tujuan Pernikahan dalam Islam

- Menjaga kehormatan diri.
- Melanjutkan keturunan.
- Menumbuhkan ketenangan, kasih sayang, dan Rahmat.
- Melaksanakan sunnah Rasulullah SAW.

BAB III

KONSEP PERNIKAHAN IDEAL MENURUT ISLAM

3.1 Sakinah, Mawaddah, Warahmah

- Sakinah: ketenangan jiwa dan batin yang diperoleh dalam rumah tangga.
- Mawaddah: rasa cinta yang menumbuhkan kedekatan emosional.
- Rahmah: kasih sayang yang diwujudkan dalam saling menolong, mengasihi, dan menghormati.

3.2 Tanggung Jawab Suami dan Istri

- Suami: menafkahi, melindungi, membimbing secara spiritual.
- Istri: taat kepada suami, menjaga kehormatan keluarga, mendidik anak.

Keduanya saling melengkapi dan bekerja sama dalam mewujudkan kebahagiaan.

BAB IV

KONSEP KEBAHAGIAAN DALAM ISLAM

4.1 Kebahagiaan Dunia dan Akhirat

Islam memandang kebahagiaan tidak hanya sebatas materi, tetapi juga mencakup ketenangan hati dan hubungan harmonis dengan Allah SWT. Rumah tangga bahagia adalah yang mampu mendekatkan diri kepada Allah, memiliki keturunan saleh, dan hidup dalam keberkahan.

4.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan Rumah Tangga

1. Iman dan Taqwa → dasar utama kebahagiaan.
2. Komunikasi yang baik → mencegah kesalahpahaman.
3. Ekonomi yang layak → sebagai penunjang kehidupan, meskipun bukan satu-satunya faktor.
4. Kesetiaan dan kejujuran → menjaga kepercayaan dalam rumah tangga.
5. Kesabaran dan doa → menjadi penopang saat menghadapi ujian.

4.3 Pandangan Ulama

- Imam Al-Ghazali: kebahagiaan rumah tangga tercapai bila pasangan saling menunaikan hak dan kewajibannya dengan ikhlas.
- Ulama kontemporer: kebahagiaan bukan hanya lahiriah, tetapi juga batiniah yang bersumber dari iman dan ketakwaan.

BAB V

TANTANGAN PERNIKAHAN DI ERA MODERN

5.1 Tantangan pernikahan dan solusi

1. Individualisme dan egoisme yang menimbulkan kurangnya komunikasi.
2. Tuntutan materi yang tinggi hingga membuat banyak pasangan sulit bahagia.
3. Pengaruh media sosial yang memicu perselingkuhan atau rasa tidak puas.
4. Tingginya angka perceraian akibat lemahnya pemahaman agama.

Solusi menurut Islam:

- Membekali diri dengan ilmu sebelum menikah.
- Menanamkan nilai iman dan sabar.
- Mengutamakan komunikasi, musyawarah, dan saling pengertian.
- Menjadikan rumah tangga sebagai ladang ibadah.

BAB VI

KESIMPULAN

Pernikahan dalam Islam bukan hanya ikatan biologis dan sosial, melainkan ibadah yang memiliki tujuan sakral: menciptakan ketenangan (sakinah), cinta (mawaddah), dan kasih sayang (rahmah). Kebahagiaan rumah tangga dalam Islam meliputi aspek duniawi dan ukhrawi, yang didasari iman, komunikasi, kesetiaan, dan doa. Di tengah tantangan modern, keluarga Muslim perlu memperkuat fondasi agama agar rumah tangga tetap kokoh dan bahagia hingga akhir hayat.

DAFTAR PUSAKA

- **Al-Ghazali.** *Ihya' 'Ulum al-Din.*
 - Pembahasan tentang adab pernikahan dan etika kehidupan rumah tangga Islami.
- **Sayyid Qutb.** *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an.*
 - Tafsir yang membahas ayat-ayat tentang pernikahan dan tujuan spiritualnya.
- **Quraish Shihab.** *Membedakan Al-Qur'an.*
 - Penjelasan kontekstual ayat-ayat pernikahan dan relasi pasangan.